

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian model ARDL, ada hubungan negatif signifikan antara nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka panjang dan jangka pendek.
2. Berdasarkan hasil pengujian ARDL, tidak ada hubungan antara harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka panjang dan jangka pendek.
3. Berdasarkan hasil pengujian ARDL, ada hubungan positif signifikan antara harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka panjang dan jangka pendek.

### **B. Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi indeks harga saham gabungan perlu memperhatikan faktor-faktor makroekonomi seperti nilai tukar dan harga minyak dunia. Dengan adanya dua variabel yang berkorelasi diharapkan mampu memberikan tambahan literatur sebagai data pendukung dari faktor-faktor yang berkorelasi dengan harga saham.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan harga saham seperti kebijakan perseroan, kebijakan ekspor impor, kebijakan tentang utang, dan kebijakan penanaman modal asing. Terkhusus bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar, karena hal ini sangat berakibat pada keputusan investor dalam meningkatkan investasi di Indonesia.

### b. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya investasi saham dan dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan strategi investasi sesuai dengan profil risiko masing-masing investor. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk lebih melihat faktor fundamental yang berkorelasi dengan harga saham seperti nilai tukar dan harga minyak dunia yang didasarkan atas nilai pada periode waktu sebelumnya.

## C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan – keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian ini menggunakan data harian yang dimulai dari 2 Desember 2013 sampai 1 Desember 2023. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah durasi pengamatan agar lebih mampu dalam melihat gejolak ekonomi yang ada, seperti pengambilan tahun 1963 yang dipicu hiperinflasi, 1977-1998 saat terjadi resesi akibat krisis keuangan Asia, dan 2008 saat terjadinya krisis ekonomi.
2. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data time series harian. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan gabungan data *time series* dan *cross section* secara bersamaan serta menambahkan indeks dari berbagai negara agar dapat memberikan gambaran pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing negara pada saat yang bersamaan.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data harga emas dan minyak dunia dalam satuan USD. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel kurs IDR-USD sebagai variabel *intervening*.
4. Kontribusi penelitian atas korelasi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sejumlah 52% sehingga masih terdapat faktor – faktor lain yang dapat memiliki korelasi terhadap Indeks harga saham gabungan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya, seperti suku bunga, inflasi, *the fed rate* dan sebagainya. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu membantu investor untuk mengetahui faktor lain penyebab fluktuasi harga saham yang berguna dalam meminimalisir resiko saat investasi.